

**PENGARUH PEMBIAYAAN IJARAH, INFLASI DAN
PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

ZHEREN AZIZA

01021381924101

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**"PENGARUH PEMBIAYAAN IJARAH, INFLASI DAN PEMBIAYAAN
MUDHARABAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA"**

Disusun Oleh :

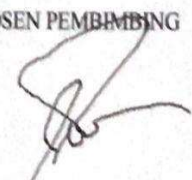
Nama : Zheren Aziza
NIM : 01021381924101
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 12 Mei 2022


Ichsan Hamidi, S.H.I, M.Si
NIP : 199105012019031019

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN IJARAH, INFLASI DAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

Disusun oleh.

Nama : Zheren Aziza
NIM : 01021381924101
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 03 Juni 2024 dan telah memenuhi syarat
untuk diterima.

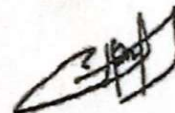
Panitia ujian komprehensif

Indralaya, 03 Juni 2024

Anggota

ketua


Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si
NIP. 199105012019031019



Dr. Suhel, S.E., M.Si

NIP.196610141992031003

Mengetahui

Ketua jurusan ekonomi pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 1973040620101210

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-9-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Nama : Zheren Aziza
NIM : 01021381924101
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ pengaruh pembiayaan ijarah, inflasi dan pembiayaan mudharabah terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia”

Pembimbing : Ichsan Hamidi, S.H.I.,M.Si

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 12 juli 2024
Pembuat Pernyataan



Zheren Aziza

NIM. 01021381924101

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-7-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas karunia dan Rahmat-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Inflasi dan Pembiayaan MUdharabah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada pihak dan kerabat yang telah mendukung dan membantu selama proses penyelesaian skripsi. Semoga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Penulis mohon maaf apabila penelitian ini banyak kekurangan. Oleh karenanya, penulis mengharapkan agar pembaca penelitian ini dapat memberikan saran serta kritik yang membangun.

Indralaya, 12 juli 2024
Penulis

Zheren Aziza
NIM. 01021381924101

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan yang baik ini perkenankan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, berkat, serta inayah-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk kedua orang tua tercinta bapak Ramlan dan ibu Devi, terimakasih yang tak terhingga atas doa, semangat, kasih sayang, pengorbanan, ketulusan dan kesabaran dalam mendampingi penulis.
3. Bapak Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
6. Teruntuk kakakku Zhezen Relvian dan kakak iparku Septiana terimakasih telah memberi doa serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Prayes Dwi Prasetyo terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran ataupun materi kepada saya serta mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan dan memberikan semangat untuk terus maju dan maju tanpa kenal lelah untuk meraih apa yang menjadi impian saya.
8. Teruntuk teman-temanku Meza,Ulan, Yuvita, Ratna, Malita, Puput, Tiara, dian, Risti, Nakia. terimakasih atas segala dukungan, motivasi, dan terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah.
9. Seluruh Teman-teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2019, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang selama menempuh pendidikan di dunia perkuliahan.
10. Almamaterku Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Terakhir. Untuk diriku sendiri, terimakasih untuk tidak berhenti berjuang dan bertahan sampai akhir.

ABSTRAK

PENGARUH PEMBIAYAAN IJARAH, INFLASI DAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Oleh :

Zheren Aziza; Ichsan Hamidi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Inflasi dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2013-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari otoritas jasa keuangan, bank Indonesia dan badan pusat statistik dimana data yang diambil merupakan Triwulan tahun 2013-2022. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2013-2022. Artinya apabila terjadi peningkatan pada Inflasi, maka akan terjadi peningkatan pada Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2013-2022. Sementara variabel pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, hal ini dikarenakan jika semakin banyak Pembiayaan Ijarah yang disalurkan maka Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia akan mengalami penurunan. Sementara variabel Pembiayaan Mudharabah tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa ketika Pembiayaan Mudharabah mengalami peningkatan atau penurunan tidak berdampak apapun terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Kata kunci: Pembiayaan Ijarah, Inflasi, Pembiayaan Mudharabah, Pertumbuhan Ekonomi

Ketua Jurusan Ekonomi

Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.S

NIP. 197304062010121001

Mengetahui,

Ketua



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si

NIP. 199105012019031019

ABSTRACT

THE EFFECT OF IJARAH FINANCING, INFLATION, AND MUDHARABAH FINANCING ON ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA

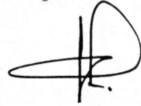
By :

Zheren Aziza; Ichsan Hamidi

This research aims to analyze the influence of Ijarah financing, inflation, and Maharajah financing on economic growth in Indonesia in 2013-2022. The data used in this research is secondary data obtained from the financial services authority, Indonesian banks, and the central statistics agency where the data taken is from the 2013-2022 quarter. The method used is quantitative descriptive analysis with multiple linear regression analysis techniques. The research results show that the Inflation variable has a positive and significant influence on Economic Growth in Indonesia in 2013-2022. This means that if there is an increase in inflation, there will be an increase in economic growth in Indonesia from 2013 to 2022. Meanwhile, the maharajah financing variable has a negative and significant influence on economic growth in Indonesia, this is because if more Ijarah financing is distributed, economic growth in Indonesia will decrease. While the Mudharabah Financing variable has no influence on Economic Growth in Indonesia, this shows that when Mudharabah Financing experiences an increase or decrease it does not have any impact on Economic Growth in Indonesia.

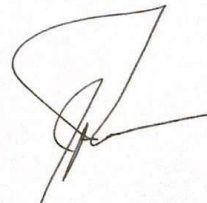
Keywords: Ijarah Financing, Inflation, Mudharabah Financing, Economic Growth

Known By,
Head of Economic Development
Departement



Dr. Mukhlis, S.E.,M.S
NIP. 197304062010121001

Chairman



Ichsan Hamidi, S.H.I.,M.Si
NIP. 199105012019031019



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Zheren Aziza
Jenis kelamin : perempuan
TTL : Aceh, 02 Februari 2001
Agama : Islam
Status : Belum kawin

Alamat rumah : Desa Tanjung Raja kec. Gumay Ulu

Alamat email : zherenaziza926@gmail.com

No. Hp : 082285051680

Pendidikan Formal

SD NEGERI 1 GUMAY ULU

SMP NEGERI 1 PAJAR BULAN

SMA NEGERI 1 PAGAR ALAM

S-1 UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Pengalaman Organisasi

- Staf divisi Advokasi BEM KM FE

- Staf Muda Kementerian dalam negeri BEM KM UNSRI Kabinet Mozaik harapan

- Staf Ahli Kementerian dalam negeri BEM KM UNSRI Kabinet akselarasi juang

- Anggota KMBP (keluarga mahasiswa besemah Pagaralam)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Daftar isi	i
Daftar Table	iii
Daftar Gambar	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	9
LANDASAN TEORI	9
2.1 Landasan Teori	9
2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
2.3 Kerangka Pemikiran	36
2.4 Hipotesis Penelitian	37
BAB III	38
METODE PENELITIAN	38
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	38
3.2 Jenis dan Sumber Data	38
3.3 Teknik Analisis.....	38
3.4 Regresi Linier Berganda.....	39
3.5 Uji Asumsi Klasik	40
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Deskripsi Data Penelitian	45
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	46
4.3 Persamaan Regresi Linear Berganda.....	50
4.4 Hasil Uji Hipotesis	52
4.5 Pembahasan	55
BAB V	59
5.1 Kesimpulan.....	59

5.2	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....		61

DAFTAR TABEL

Tabel 4,1 Statistik Deskriptif	45
Tabel 4,2 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Durbin Watson.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linear Berganda	51
Tabel 4.7 Hasil Uji F	52
Tabel 4.8 Hasil Uji t	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	46
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Setelah Deteksi Outlier	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel.....	64
Lampiran 2 Hasil Ouput Regresi.....	66
Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi – Asumsi Klasik.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lahirnya undang-undang No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menjadi harapan bagi rakyat Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraannya. Pada undang-undang ini dinyatakan bahwa tujuan dari perbankan syariah di Indonesia adalah untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Dari tujuan ini seharusnya kehadiran perbankan syariah di Indonesia semakin memudahkan masyarakat dalam memperoleh pendanaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Purwanto, 2019)

Perbankan syariah, atau disebut juga perbankan syariah di Indonesia, adalah mekanisme perekonomian sektor riil melalui kegiatan usaha (penanaman modal, pembelian, penjualan, dll) berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan kontrak yang dibuat berdasarkan hukum Islam. lembaga keuangan yang berperan dalam memfasilitasi Peraturan perundang-undangan antara bank dengan pihak lain mengenai penyimpanan dana, pembiayaan usaha atau kegiatan lainnya, dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah makro dan mikro. (Ascarya, 2018)

Sebagai lembaga intermediari maka peranan perbankan syariaiah tidak berbeda dengan bank konvensional yaitu menyalurkan dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana kepada masyarakat yang kekurangan dana. Dari fungsi ini pada dasarnya perbankan syariah memiliki peranan penting dalam

perekonomian suatu daerah. Pembiayaan merupakan peranan yang amat penting dari perbankan syariah, karena dengan pembiayaan yang diberikan maka dapat menggerakkan aktivitas perekonomian suatu daerah.

Perkembangan perbankan syariah menurut catatan dari Otoritas Jasa Keuangan OJK masih terkonsentrasi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Jika diakumulasikan jumlah pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah di Jawa dan Sumatera sebesar 72,88 persen dari total pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah di Jawa dan Sumatera. (Aniga, 2018)

Dari tingginya perkembangan aset dan jumlah pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah di Indonesia, maka secara langsung akan berdampak pada perekonomian di Indonesia. Baik tidaknya perekonomian daerah biasanya dapat dilihat dari Pendapatan Domestik Regional Bruto atau PDRB. PDRB merupakan gambaran dari kemampuan suatu daerah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Jadi semakin baik suatu daerah dalam menciptakan nilai tambah maka akan semakin baik kondisi perekonomiannya. (Hudafi, 2021)

Hasil studi yang dilakukan oleh (Suarmanayasa, 2021) membuktikan jika kredit modal kerja yang diberikan oleh perbankan berpengaruh signifikan terhadap PDRB di Kota Banda Aceh. Penelitian yang dilakukan oleh Alatan dan Basana yang juga membuktikan jika kredit yang diberikan oleh perbankan baik pada sektor pertanian, sektor pengolahan dan konstruksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Hasil serupa juga dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Wibawa jika pembiayaan yang

dilakukan oleh perbankan pada sektor pertanian berdampak signifikan terhadap naik turunnya PDRB Sektor pertanian di Kalimantan Barat (Purwanto, 2019)

Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan output per kapita. Dengan kata lain, output per kapita adalah output total dibagi dengan total populasi, sehingga kita perlu mempertimbangkan dua hal: output total (PDB) dan populasi. Aspek jangka panjang berarti kita harus melihat pertumbuhan output per kapita dalam jangka waktu yang lama (10, 20, atau 50 tahun, atau lebih lama). Peningkatan output per kapita dalam satu atau dua tahun akan mengurangi pertumbuhan non-ekonomi.

Dengan demikian kajian mengenai kontribusi pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan dari sisi perkembangan dari jumlah aset dan pembiayaan yang disalurkan, perbankan syariah di Indonesia yang paling pesat perkembangannya. Pesatnya perkembangan ini maka perlu pembuktian apakah pembiayaan yang diberikan tersebut berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Terdapat beberapa bentuk pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah, beberapa pembiayaan tersebut salah satunya adalah pembiayaan ijarah, Menurut Fatwa DSN-MUI No. 09/DSN- MUI/IV/2000 yang dimaksudkan dengan ijarah adalah pemindahan hak pakai atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri (philips, 1958) pembiayaan mudharabah adalah produk penghimpunan dana bank syariah yang menggunakan akad mudharabah. Dalam pengelolaan tabungan mudharabah nasabah mempunyai peran sebagai pemilik modal (shahibul maal), sedangkan bank syariah sebagai pihak pengelola dana

(mudharib). UU Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 22 disebutkan bahwa deposito adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah.

Mudharabah berasal dari kata dharb, yang secara etimologis berarti bepergian atau berjalan. Al-Qur'an tidak secara langsung menunjukkan arti dari mudharabah tersebut. Namun secara implisit, kata dasar dha-ra-ba yang merupakan kata dasar mudharabah disebutkan di dalam Al-Quran sebanyak lima puluh delapan kali. Wahbah Zuhayli menjelaskan salah satu arti dari mudharabah adalah melakukan perjalanan di muka bumi (al-sir fi al-ardh).

Secara umum, konsep perbankan syariah memberikan sistem ekonomi yang sesuai dengan hukum Islam/prinsip syariah. Ada beberapa konsep dalam perbankan tradisional yang dianggap kurang menguntungkan karena mengandung unsur riba. Unsur riba dinilai sangat bertentangan dengan hukum Islam. Pada awal perkembangannya, bank syariah menawarkan berbagai produk perbankan tanpa bunga dalam bentuk pinjaman bagi hasil atau yang biasa dikenal dengan profit and loss sharing (PLS).

Selain pembiayaan ijarah dan pembiayaan mudharabah, terdapat beberapa hal yang dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah, variable tersebut adalah inflasi. Inflasi di pandang sebagai salah satu factor terpenting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu Negara, ada berbagai pandangan mengenai dampak inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi anantara lain pada tahun 1958, (philips, 1958) menyatakan bahwa inflasi yang tinggi secara positif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan menurunkan tingkat pengangguran.

Pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah adalah suatu kondisi terjadinya perkembangan Produk Domestik Regional Bruto yang mencerminkan adanya pertumbuhan output per kapita dan meningkatnya standar hidup masyarakat. Setiap Negara mempunyai tujuan yang sama yaitu bagaimana cara untuk mempercepat pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses suatu proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang.

Pertumbuhan merupakan kinerja pokok dalam perekonomian suatu daerah maupun negara. Pencapaian makroekonomi dalam suatu wilayah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Prestasi perekonomian suatu daerah bukan hanya berfokus dalam meningkatkan tingkat kesejahteraan saja namun juga memiliki tujuan untuk menurunkan angka kemiskinan dan jumlah pengangguran.

Dalam tata kelola ekonomi makro, meningkatnya penggunaan instrumen dan instrumen keuangan syariah telah memfasilitasi hubungan antara sektor keuangan syariah dan sektor riil, sehingga tercipta keselarasan antara keduanya. Penggunaan instrumen dan instrumen Syariah secara lebih luas untuk mendukung aktivitas keuangan dan mengurangi perdagangan spekulatif. Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah sudah memiliki landasan hukum yang kuat dan diharapkan dapat memfasilitasi pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat (OJK, 2017).

Dalam istilah ekonomi modern, pertumbuhan ekonomi digambarkan sebagai peningkatan kekayaan masyarakat yang disebabkan oleh peningkatan produksi barang dan jasa dalam masyarakat dengan pertumbuhan pendapatan yang tinggi.

Tujuan didirikannya bank syariah tidak hanya untuk keuntungan perusahaan, tetapi juga untuk menciptakan kekayaan di masyarakat dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Menurut Murni (2006), pertumbuhan ekonomi merupakan kondisi bagi perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB), yang mencerminkan peningkatan produksi per kapita dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Ini berarti bahwa pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan pertumbuhan PDB riil suatu negara selama periode waktu tertentu.

Upaya memperbaiki pertumbuhan ekonomi mengharuskan adanya pelaksanaan pembangunan pada beberapa sektor, seperti pada sektor bidang pertanian/perkebunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia karena sumber daya manusia merupakan modal utama dari kekayaan suatu bangsa.

Modal fisik dan sumber daya alam hanyalah faktor produksi yang pada dasarnya bersifat sebagai pendukung, manusia yang berkualitas lah yang berperan aktif dalam pengembangan sumber daya alam dan modal. Dalam upaya untuk menciptakan bangsa dan masyarakat yang maju, cerdas dan sejahtera, maka pendidikan berperan sangat penting terhadap hal itu. Pendidikan tinggi dapat menghasilkan berbagai ide, pemikiran, solusi dan konsepsi untuk memajukan kualitas manusia. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas manusia salah satunya adalah rata-rata lama sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai apakah terdapat pengaruh terhadap pembiayaan ijarah, inflasi dan pembiayaan mudharabah, terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia sejak

tahun 2014 sampai dengan tahun 2023, sehingga penulis mengangkat judul berdasarkan kajian dan referensi diatas “Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Inflasi Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh pembiayaan ijarah. Inflasi dan pembiayaan mudharabah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Menganalisa pengaruh pembiayaan ijarah, inflasi dan pembiayaan mudharabah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia .

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian memperoleh manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat Akademis

memberikan pengetahuan mengenai perbankan dan sekaligus bahan referensi untuk penelitian yang akan datang mengenai pembiayaan ijarah, inflasi dan pembiayaan mudrabahah terhadap Pertumbuhan ekonomi di indonesia.

2) Manfaat Praktis

Memperkaya khazanah informasi bidang perbankan syariah yang dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah atau perbankan syariah terkait pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. A., & A'yun, I. Q. (2022). Dampak Pembiayaan Produktif Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatra Ditengah Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatra. *Jurnal Manajemen*, 16(1), 26-29. [https://doi: 10.24127/jm.v16i1.794](https://doi.org/10.24127/jm.v16i1.794)
- Agza, Y., & Darwanto, D. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam Stain Kudus*, 10(1), 228–248. <http://dx.doi.org/10.21043/iqtishadia.v10i1.2433>
- Anggraini, R., Ababil, R., & Widiastuti, T. (2018). Pengaruh Penyaluran Dana ZIS dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 26-39.
- Ascarya. (2013). *Akad dan Produk Bank Syariah* (Edisi 1). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ardiansyah, H. (2017). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(3), 45-57.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Istiqra*, 2(1), 84-97.
- Dharma, Y., & Pristianda, A. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Return on Assets) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 7(2), 29–34. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v7i2.722>
- Hudafi, H. (2021). Penerapan Akad Ijarah dalam Produk Pembiayaan. *Jurnal Ekonomi Syariah Iain Sultan Amai Gorontalo*, 2(1), 43-55. <https://doi.org/10.54045/mutawazin.v2i1.115>
- Karim, A. A. (2017). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Edisi 1). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, A. Z. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 54-69.
- Maya Kiswati. 2017. Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Asset PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 2(1), 26-35.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah* (Edisi 1). Jakarta: Rajawali Pers

- Mukamad Rofii, A., & Sarda Ardyan, P. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing (PMA) dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur. *Jeb 17 Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 212-216.
- Ningsih Desrini. (2018) Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1) 45-49.
- Purwanto. (2019). Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Disparitas Pendapatan di Indonesia Tahun 2015-2016. *Jurnal Studi Islam*, 12(1), 20-34. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v12i1.798>
- Rianto, N. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah* (Edisi 1). Bandung: CV Pustaka Setia.
- Samanto, H., & Yozika, F. Al. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudhaarabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Priode 2010-2017. *jurnal Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper Stie aas*, 1(1), 74–87.
- Santoso, H. (2015). Analisis Pembiayaan Ijarah pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(2), 2-8. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v1i02.33>
- Salim, A., Fadilla, F., & Purnamasaril, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17-28. <https://doi.org/10.36908/esha.v7i1.268>
- Sihombing, P. R. (2022). *Aplikasi Eviews Untuk Statistisi Pemula* (Edisi 1). PT Dewangga Energi Internasional Anggota Ikapi.
- Sudrajat, A., & Sodiq, A. (2018). Pengaruh Pembiayaan Produktif dan Konsumtif Perbankan Syari'ah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(1) 118-120. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i1.2956>
- Suarmanayasa, I. N. (2021). Determinan Penyerapan Kredit Modal Kerja. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2), 5-7. <https://doi.org/10.23887/jish-undikhsa.v10i2.36894>
- Sukirno, S. (2006). *Pengantar Teori Ekonomi* (Edisi 3). PT. Raja. Grafindo Persada.
- Sundari Aniga, E. H. (2018). Pengaruh Jenis Nasabah dan Frekuensi Pencairan Pembiayaan Terhadap Profit Margin di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sarana Prima Mandiri Pamekasan. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(1), 41-44. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v3i1.1054>.

Syathiri, A. (2022). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Pertumbuhan Ekonomi Regional. *Jurnal Ilmiah EkonomiIslam*, 8(3), 15-26.
<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6220>

Trimulato. (2019). Pemetaan Potensi Pengembangan Produk Natural Uncertainty Contract (NUC) pada Pembiayaan Produktif dan Produk Natural Certainty Contract (NCC) pada Pembiayaan Konsumtif di Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(2), 120–130. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i2.386>

Wahidmurni. (2020). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2(1) 19-39.